

SKRIPSI

**PENERTIBAN PENGGUNAAN MERKURI DALAM KEGIATAN
PERTAMBANGAN EMAS DI KABUPATEN SOLOK**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

ROZA WISPA BUNDA

1510111076

Program Kekhususan : Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK VIII)



PEMBIMBING:

Dr. Kurnia Warman, S.H., M.Hum

Romi, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

PENERTIBAN PENGGUNAAN MERKURI DALAM KEGIATAN

PERTAMBANGAN EMAS DI KABUPATEN SOLOK

(Roza Wispa Bunda, 15111076, Fakultas Hukum, 2019, 93 halaman)

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara hukum seperti yang tercantum dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Indonesia negara yang diberi anugerah oleh Yang Maha Kuasa kaya Sumber Daya Alam, salah satunya pertambangan. Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa pertambangan emas yang menggunakan merkuri yang eksistensinya diakui oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat. Persoalannya, seluruh pertambangan emas dimaksud tidak satupun yang memiliki izin. Persoalan lainnya penggunaan merkuri sebagai bahan berbahaya dan beracun tanpa izin tentu saja akan berdampak buruk bagi kesehatan makhluk hidup dan lingkungan sekitar. Padahal, dalam Pasal 67 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah menetapkan bahwa "setiap orang berkewajiban memelihara fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu yang menjadipersoalan dalam penelitian ini antara lain: 1) Bagaimana proses penggunaan merkuri dalam kegiatan pertambangan emas di Kabupaten Solok? 2) bagaimana penertiban penggunaan merkuri dalam kegiatan pertambangan emas di Kabupaten Solok? 3) Apa yang menjadi kendala yang dihadapi dalam penertiban penggunaan merkuri dalam kegiatan pertambangan emas di Kabupaten Solok dan bagaimana cara mengatasinya? Adapun penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis (empiris) yang bersifat deskriptif, menggunakan jenis data primer dan jenis data sekunder, sumber data didapatkan oleh penulis dari penelitian lapangan dan kepustakaan, dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumen. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan merkurnya ilegal dengan pertambangan emas yang juga ilegal. Penertiban penggunaan merkuri dalam kegiatan pertambangan emas di Kabupaten Solok belum pernah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan adanya banyak hambatan seperti tidak adanya regulasi yang mengatur dampak penggunaan merkuri dalam pertambangan, kurangnya koordinasi Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat dengan Tim Terpadu, kurangnya personil untuk turun kelapangan, dan adanya kebocoran disaat akan melakukan razia.

Kata Kunci: *Penertiban, Merkuri dan Emas.*